

Soerat tetepan di atas hak roemah dengan hakna menempati pekarangan.

No. 73/40
Lampiran : 3

Djokjakarta, 30 September 1919

Pamarintah di Kadipaten PAKOEALAMAN soedah menetepken jang Raden Rio Soeropratigno mendapat hak di atas boewah roemah, dengan hakna menempati pekarangan No. 18 di kampoeng Genuengkeler Blok K No. 16 Oekoeran pandjang 22,60 M. lebar 19,70 M. djadi loewasnja ada 425,82 M². (R. R.). Tonggo seblah lor Pontjorekarto
" wetan Pratalan besar
" kidoel Pratalan pakampongan
" koelon Karodarsono
atsal Beli dari Pak Kasammoestar di kam poeng Genuengkeler
(terseboet pratelan dari Kepala kampoeng kota Pakoealaman tertanggal 4 September 1919
No. 62) dengan harga f 450 (terbilang Empat ratus lima puluh rupiah). Dan Raden Rio Soeropratigno terseboet di atas di temtoeken menetepi soerat printah tertanggal 29 Juni 1903 No. 959/A.

Terbikin boewat Sri plicaat

Soedah tjotjok dengen Register
dan adanja semoewa katrangan

Sous-Chef Secretarie,

Raden Mas Rio

Moropont



A. H. Kartowidjojo
Bendes 14 Taub
matte (Tal)
Oprichtte Tuguh
Bredes 778
A. Soeropratigno